

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bagi penulis untuk menarik suatu kesimpulan, secara umum penulis dapat menyimpulkan bahwa metode simulasi memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan yang tidak menggunakan metode simulasi.

1. Metode simulasi pada perubahan level menunjukkan arah yang meningkat artinya kemampuan peserta didik mencuci sepeda motor pada tiap fase intervensi menggambarkan peningkatan nilai pada mata pelajaran keterampilan vokasional otomotif.
2. Hasil belajar pada bidang keahlian cuci motor ini dapat dilihat dari ketiga peserta didik estimasi kecenderungan arah menunjukkan perubahan awal pada keterampilan mencuci sepeda motor yang menunjukkan peserta didik masih kurang, setelah diberikan *intervensi* fase B menunjukkan perubahan yang meningkat pada kemampuan keterampilan mencuci sepeda motor, selanjutnya pada fase *Baseline* A2 tanpa *intervensi* kecenderungan naik. Jejak data menunjukkan arah yang positif (+) mengandung makna bahwa perubahan kemampuan keterampilan mencuci sepeda motor kearah yang positif atau membaik.

B. SARAN

Hasil pembelajaran mencuci sepeda motor bagi pesertadidik difabel khususnya Tunagrahita. Berdasarkan hal tersebut, penulis merekomendasikan sebagai berikut :

1. Bagi guru, khususnya yang menangani peserta didik tunagrahita di SMALB dapat menggunakan metode pembelajaran simulasi untuk kemampuan keterampilan mencuci sepeda motor

2. Bagi kepala sekolah, sebagai pimpinan dapat merekomendasikan kepada guru-guru yang lain untuk menggunakan metode simulasi guna meningkatkan keterampilan peserta didik tunagrahita di bidang lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran pembelajaran keterampilan otomotif bagi siswa berkebutuhan khusus dan dapat dijadikan bahan untuk dilakukan pada subjek yang berbeda.